

PERANCANGAN PUSAT BUDIDAYA KOPI BEBASIS EDU-EKOWISATA DI KABUPATEN KERINCI

Reza Nurkalis¹⁾, Jonny Wongso²⁾, Rini Afrimayetti³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: rezacak10@gmail.com, jonnywongso@bunghatta.ac.id, riniafrimayetti@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Indonesia memiliki tentang sejarah kopi yang panjang dan sangat berperan dalam penigktan perekonomian Indonesia. Salah satunya didaerah Kabupaten Kerinci cukup dikenal dengan kopi yang dihasilkan maka dari itu dengan adanya pusat budidaya kopi yang berbasis edu-ekowisata yang ditata disatu Kawasan yang dijadikan daya Tarik tersendiri bagi masyarakat lokal maupun mancanegara, dan juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Kerinci. Yang mana konsep ekowisata merupakan wisata yang melestarikan lingkungan danpemberdayaan masyarakat setempat.

Kata kunci : *Budidaya, Edukasi, Ekowisata, Pertanian*

PENDAHULUAN

Kopi adalah tumbuhan yang ukuran buah nya kecil, Pengolahan kopi sangat sering dilakukan dengan dijadikan serbuk yang bertujuan agar mudah untuk diolah menjadi minuman, makanan, atau kebutuhan lainnya. Di Indonesia sangata banyak ditemukan petani yang bergerak di bidang pertanian kopi.

Saat ini, Indonesia menempati masuk kedalam urutan keempat penghasil kopi terbesar di dunia setelah negara Brazil, Vietnam dan Colombia. Di Indonesia kopi memiliki sejarah yang panjang dan sangat berperan dalam peningkatan perekonomian masyarakat Indonesia.

Kabupaten Kerinci cukup dikenal dengan kopi yang diahasilkan. Maka dari itu dengan adaya pusat budidaya kopi yang bebrbasis Edu-Ekowisata yang ditata disatu Kawasan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat.

Pusat budidaya kopi adalah satu wadah yang berfungsi untuk memfasilitasi dalam upaya mengembangbiakkan sampai proses pengolahan biji kopi. Menurut Nograho (2015) Prinsip ekowisata ialah mengurangi dampak, pertumbuhan lingkungan dan budaya, dapat memberikan pengalaman yang berdampak positif pada wisatawan asing, mampu menerima wisatawan lokal, memberikan manfaat dan pemberdayaan masyarakat lokal. Prinsipnya edu-ekowisata bukan hanya destinasi alam, tetapi juga

dapat membagikan ilmu pengetahuan dan filsafat lokal, atau filsafat ekosistem dan sosiosistem.

Edu-ekowisata yaitu bentuk pariwisata yang lebih memperhatikan lingkungan sekitar dan melestarikan sumber perekonomian penduduk.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif , penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan permasalahan yang akan diteliti menjadi lebih rinci dengan mempelajari suatu individu, kelompok atau kejadian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Lokasi penelitian terletak pada Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Pada Kabupaten Kerinci Merupakan salah satu Daerah wisata yang ada di Provinsi Jambi yang dikenal sebagai sebutan “*Sekepal Tanah Dari Surga*”. Kabupaten Kerinci di tetapkan menjadi Kabupaten dari awal berdirinya Provinsi Jambi dengan pusat Pemerintahan terletak di Kota Sungai Penuh Pada tahun 2011. Pusat Pemerintahan Kabupaten Kerinci di pindahkan pada Kecamatan Siulak.



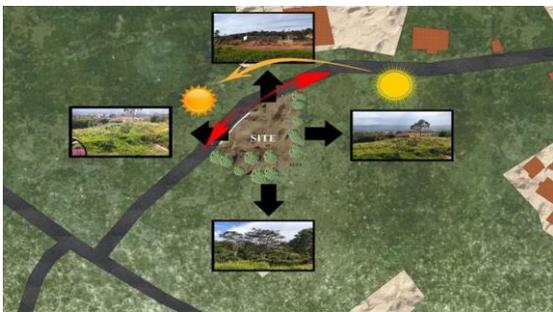
Gambar 1. Peta Lokasi
(Sumber : Google 2021)

Lokasi : Desa Mukai Tinggi, Kecamatan Siulak Mukai,
Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi

Batasan Tapak :

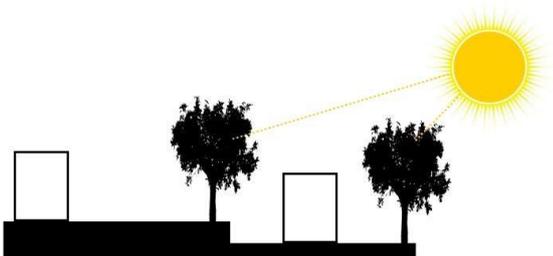
Utara : Kecamatan Siulak.
Timur : Kecamatan Air Hangat.
Selatan : Kecamatan Gunung Tujuh.
Barat : Kecamatan Air Hangat.

Analisa Superimpose

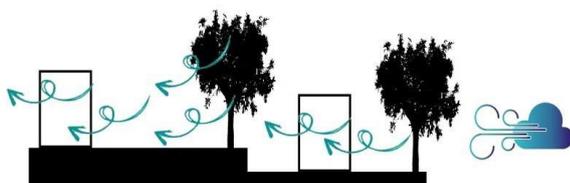


Gambar 2. Analisa Superimpose
(sumber: Analisa Penulis, 2022)

Konsep Iklim



Gambar 3. Orientasi Matahari
(sumber: Analisa Penulis, 2022)



Gambar 4. Penghawaan
(sumber: Analisa Penulis, 2022)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kopi menjadi komoditas yang dibudidayakan lebih dari 50 negara termasuk Indonesia, dan Kabupaten Kerinci cukup dikenal dengan kopi yang dihasilkan oleh para petaninya. Maka jika budidaya kopi dijadikan satu Kawasan akan menjadi daya Tarik tersendiri bagi masyarakat .

Perancangan Pusat Budidaya kopi berbasis Edu-ekowisata dengan konsep yang telah dibuat akan diterapkan di Daerah Kabupaten Kerinci yang mayoritasnya petani kopi.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Daerah Kabupaten Kerinci, 2012, Peraturan Daerah (PERDA) tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kerinci Tahun 2012-2032, LD.2012/NO.24,08

Peraturan Menteri Luar Negeri,2009. Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah, Jakarta

Jurnal

- [1] Risnandar, Cecep. 2018, Kopi Robusta, Jurnal Bumi, <https://jurnalbumi.com/knol/kopi-robusta/>
- [2] Stephanie Andriani Purnomo, Danny Santoso Mintorogo, 2019, FASILITAS EDUWISATA KOPI DI KINTAMANI, JURNAL eDimensi ARSITEKTUR VOL VII, NO.1,(2019),1001-1008, Surabaya.
- [3] Collen Sangkaeng, Harry Kapugu, Amanda Sembel, 2018, Coffee Center di Bolaang, MangondowTimur, Arsitektur Lansekap,
- [4] Sutisno,Aliet Noorhayati.2018. PENERAPAN KONSEP EDU-EKOWISATA SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS LINGKUNGAN, 2018, Ecolab Vol. 12 No. 1 Januari 2018,Cireboon *schafitsInformatik*. 16-18 February 2011, Zurich, Swis : 776-786.